



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 19 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

**BIDANG : EKSEKUTIF**

**LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN**

**UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **HASANUDDIN**
2. Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KEPABEANAN DAN CUKAI VI**
3. NHK : **114400**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 5.000.000.000**

1. Tanah Seluas 100 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN ,  
HASIL SENDIRI Rp. 1.550.000.000
2. Tanah Seluas 118 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI  
Rp. 380.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 6 m2/6 m2 di KAB / KOTA BOGOR,  
HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 568 m2/180 m2 di KAB / KOTA KOTA  
JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 2.960.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp. 305.000.000**

1. MOTOR, PIAGGIO SCOOTER Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp.  
5.000.000
2. MOBIL, TOYOTA FORTUNER JEEP Tahun 2014, HASIL SENDIRI  
Rp. 200.000.000
3. MOTOR, HONDA CB500X Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp.  
100.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp. 25.000.000**

**D. SURAT BERHARGA** **Rp. ----**

**E. KAS DAN SETARA KAS** **Rp. 55.764.665**

**F. HARTA LAINNYA** **Rp. ----**

**Sub Total** **Rp. 5.385.764.665**



III. HUTANG

Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 5.385.764.665

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.